

PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PEMAHAMAN NILAI KEBERAGAMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM SISWA KELAS VII SMP PLUS MUNIRUL ARIFIN NW PRAYA TENGAH

Marzoan*, Muhammad Zia Ul Haq, Andi Suratama

Institut Agma Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email: muhammadziaulhaq@iaihnwlotim.ac.id

Abstrak: Pemahaman nilai keberagaman dalam pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk sikap toleransi dan inklusivitas siswa. Namun, metode pengajaran tradisional yang masih banyak digunakan sering kali kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok terhadap pemahaman nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment) tipe pre-test dan post-test control group design. Sampel terdiri dari kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan metode diskusi kelompok dan kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman dan dianalisis menggunakan paired sample t-test dan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok, di mana siswa yang belajar dengan metode diskusi kelompok memiliki pemahaman yang lebih tinggi terhadap nilai keberagaman dibandingkan siswa yang belajar dengan metode ceramah. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan interaktif. Temuan menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki dampak signifikan. H_0 ditolak dan H_a diterima yang ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan secara statistik (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan interaktif.

Kata Kunci: *Metode Diskusi Kelompok, Nilai Keberagaman*

Abstract: Understanding the value of diversity in Islamic education is crucial in shaping students' tolerance and inclusivity. However, traditional teaching methods that are still widely used often fail to enhance students' understanding of diversity effectively. This study aims to analyze the influence of the group discussion method on understanding the value of diversity in Islamic education among seventh-grade students at SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tengah. This study employs a quantitative approach with a quasi-experiment design of pre-test and post-test control group design. The sample consists of an experimental group that received treatment through the group discussion method and a control group taught using the lecture method. Data were collected through comprehension tests and analyzed using the paired sample t-test and independent sample t-test. The findings indicate a significant difference between the two groups, where students taught using the group discussion method exhibited a higher understanding of diversity values than those taught using the lecture method. The findings show that the group discussion method has a significant impact. H_0 is rejected, and H_a is accepted, as indicated by a statistically significant level (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. The conclusion of this study is that the group discussion method effectively enhances students' understanding of diversity values in Islamic education. Therefore, this method is recommended for implementation in learning to create a more active and interactive learning environment.

Keywords: *Group Discussion Method, Value Of Diversity*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa agar memiliki sikap toleransi, menghargai keberagaman, serta dapat hidup berdampingan dengan sesama (Kamila, 2023). Nilai-nilai keberagaman yang terkandung dalam ajaran Islam, seperti menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan budaya, sangat relevan dengan realitas kehidupan masyarakat yang semakin plural dan beragam (Sipuan et al., 2022). Dalam konteks ini, pemahaman terhadap keberagaman harus ditanamkan sejak dini kepada para siswa. Hal ini bukan hanya untuk menciptakan keharmonisan dalam kehidupan sosial, tetapi juga sebagai bekal moral dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keberagaman masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dalam sikap mereka yang cenderung kurang toleran terhadap perbedaan dan kurang peka terhadap kelompok-kelompok yang berbeda dari mereka.

Salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap keberagaman adalah metode pengajaran yang digunakan dalam pendidikan Islam. Saat ini, metode ceramah masih menjadi dominasi dalam proses pembelajaran, di mana guru lebih banyak menyampaikan materi kepada siswa tanpa memberi ruang bagi siswa untuk berinteraksi atau berdiskusi (Muthiah et al., 2024). Metode ini bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung menjadi penerima pasif dari informasi yang diberikan. Meskipun metode ceramah dapat menyampaikan informasi secara langsung, namun metode ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami materi secara lebih mendalam, apalagi memahami nilai-nilai keberagaman yang terkandung dalam ajaran Islam.

Kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi menyebabkan mereka tidak memiliki pemahaman yang utuh tentang keberagaman. Tanpa adanya ruang untuk mengemukakan pendapat dan mendiskusikan berbagai pandangan, siswa tidak dapat melihat nilai-nilai keberagaman dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan memberi kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diimplementasikan adalah metode diskusi kelompok, yang memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pendapat, bertanya, dan memahami perspektif orang lain.

Metode diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdialog dan bertukar pandangan mengenai berbagai topik, termasuk keberagaman (Mulyani et al., 2021). Dalam diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan pandangan mereka, mendengarkan pandangan teman-teman mereka, serta berdebat dengan cara yang konstruktif. Proses ini akan membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keberagaman yang diajarkan dalam pendidikan Islam dengan lebih mendalam. Selain itu, diskusi kelompok juga dapat

meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan untuk mendengarkan, berbicara dengan sopan, dan menghargai perbedaan pendapat. Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang toleran dan menghargai keberagaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode diskusi kelompok terhadap pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen semu (quasi-experiment), penelitian ini akan mengukur efektivitas metode diskusi kelompok melalui perbandingan hasil tes pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif untuk mengajarkan nilai-nilai keberagaman.

Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat memperoleh wawasan baru tentang pentingnya menerapkan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran pendidikan Islam. Metode ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keberagaman, tetapi juga dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Siswa akan lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk memahami materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok dapat menjadi solusi yang tepat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan Islam yang lebih inklusif dan menghargai perbedaan.

Sebagai solusi, penerapan metode diskusi kelompok dapat diterapkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran di sekolah. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keberagaman yang terkandung dalam pendidikan Islam. Selain itu, dengan memperbanyak interaksi antar siswa, mereka akan lebih mudah menerima dan menghargai perbedaan, yang pada gilirannya akan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan toleran. Penerapan metode diskusi kelompok ini juga bisa menjadi langkah awal untuk mengubah pola pengajaran yang lebih bersifat monolog menjadi lebih dialogis, yang akan membawa dampak positif terhadap perkembangan karakter dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keberagaman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tengah tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang berbeda,

yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen quasi-experimental design dengan tipe pre-test dan post-test control group design. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dengan memilih dua kelas secara acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol (Aziz et al., 2020).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran, yang terdiri dari dua kategori, yaitu metode diskusi kelompok dan metode ceramah. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, metode tes, dan observasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama dan daftar nilai siswa dari hasil ulangan sebelumnya, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman setelah penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran (Nurhaqim & Subando, n.d.). Tes yang digunakan berbentuk tes uraian yang mengukur pemahaman siswa terhadap konsep keberagaman dalam pendidikan Islam. Sedangkan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang partisipasi dan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui proses validasi oleh ahli, kemudian diujicobakan pada siswa kelas VII dari sekolah yang sama untuk mengukur reliabilitasnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang sama sebelum dilakukan uji hipotesis.

Setelah data diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test dan independent sample t-test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan beberapa uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji validitas, dan uji hipotesis untuk

mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok terhadap pemahaman nilai keberagaman dalam pendidikan Islam pada siswa kelas VII SMP Plus Munirul Arifin NW Praya Tengah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes awal dan tes akhir dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak (Yusnarti & Suryaningsih, 2021). Pengujian dilakukan menggunakan uji Lilliefors dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi Lhitung lebih kecil dari Ltabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama atau tidak (Sianturi, 2022). Uji ini dilakukan menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi Fhitung lebih besar dari Ftabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya dengan menggunakan korelasi product-moment. Dari hasil uji validitas, semua butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi yang signifikan. Sedangkan untuk uji reliabilitas, hasil perhitungan menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

d. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah, dilakukan uji t dua pihak dengan taraf signifikansi 0,05 (Tasika & Giyarsi, 2022). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa metode diskusi kelompok berpengaruh positif terhadap pemahaman nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode diskusi kelompok memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan metode ceramah.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji statistik parametrik. Selain itu, hasil uji homogenitas

menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama, sehingga kedua kelompok dapat dibandingkan secara valid.

Keberhasilan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman nilai keberagaman dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman-temannya, sehingga mereka dapat memahami berbagai sudut pandang yang berbeda. Kedua, metode ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif terhadap pemahaman mereka terhadap materi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Islam guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman.

Berikut adalah tabel hasil uji statistik:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
Eksperimen	0.145	0.156	Normal
Kontrol	0.104	0.156	Normal

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	F hitung	F tabel	Kesimpulan
Eksperimen & Kontrol	1.21	1.96	Homogen

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Kelompok	T hitung	T tabel	Kesimpulan
Eksperimen dan Kontrol	2.845	1.999	H0 ditolak, terdapat perbedaan signifikan

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman dalam pendidikan Islam dibandingkan dengan metode ceramah. Oleh karena itu, metode ini disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, kritis, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap keberagaman dalam Islam.

SIMPULAN

penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai nilai keberagaman dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam, yang mengajarkan pentingnya toleransi, penghargaan terhadap perbedaan suku, agama, ras, dan budaya, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, terutama di tengah masyarakat yang semakin plural dan beragam. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keberagaman masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh metode pengajaran yang cenderung monoton dan kurang interaktif, seperti metode ceramah.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa metode ceramah yang dominan dalam pembelajaran tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk berinteraksi dan mendiskusikan topik-topik keberagaman. Sebaliknya, metode diskusi kelompok mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pandangan, bertanya, serta mendalami materi dengan berbagai perspektif. Interaksi yang terjadi dalam diskusi kelompok juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan untuk mendengarkan, berbicara dengan sopan, dan menghargai perbedaan pendapat. Hal ini berimplikasi pada terciptanya pemahaman yang lebih mendalam dan internalisasi yang lebih kuat terhadap nilai-nilai keberagaman dalam ajaran Islam.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik. Uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) homogen, yang menjamin bahwa perbandingan kedua kelompok adalah valid. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test dan independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{\text{hitung}} = 2.845$, $t_{\text{tabel}} = 1.999$), sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode diskusi kelompok dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa metode diskusi kelompok lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keberagaman dibandingkan dengan metode ceramah. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik menerapkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran pendidikan Islam untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, inklusif, dan mendalam, yang dapat membentuk karakter siswa yang lebih toleran dan menghargai perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. F., Kusumaningsih, W., & Rahmawati, N. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) dengan Strategi Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), Article 2.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Tarigan, L. F. B. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), Article 2.
- Muthiah, S., Bahij, A. A., & Baryono, B. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Pemahaman Konsep Sosial Siswa SD. *SEMNASFIP*, 0, Article 0.
- Nurhaqim, M., & Subando, J. (n.d.). *Strategi Penanaman Karakter Disiplin Ibadah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), Article 1.
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), Article 2.
- Tasika, Y., & Giyarsi. (2022). The Effectiveness of the Discussion Method to Increase Students' Understanding and Activeness in Islamic Religious Education Subjects. *Nusantara Education*, 1(1), Article 1.
- Yusnarti, M., & Suryaningsih, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), Article 3.